

FAKTOR SOSIAL EKONOMI KELUARGA: ANALISIS PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR

Nofida Rahmatul Ummah^{1*}, Niyar Ana Qodariyah¹, Mohammad Edy Nurtamam¹

Universitas Trunojoyo Madura, Indonesai¹

E-mail: nofidaummah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 di SDN Bilaporah 3. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus tunggal. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 2 yang juga menjadi sampel penelitian atau sampel jenuh. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara dan rubrik penilaian hasil belajar matematika. Teknik analisis data dengan wawancara langsung bersama siswa dan wali kelas 2, serta dokumentasi hasil belajar mata Pelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi lebih baik cenderung memiliki akses yang lebih optimal terhadap sumber belajar, mendapatkan dukungan orang tua, serta memiliki hasil belajar matematika yang lebih baik. Sebaliknya, siswa dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi cenderung menghadapi hambatan dalam pemahaman konsep matematika akibat keterbatasan fasilitas dan minimnya pendampingan orang tua. Implikasi dari penelitian ini menegaskan perlunya sinergi antara sekolah dan keluarga dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, baik melalui intervensi pembelajaran maupun peningkatan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Harapannya, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif serta perumusan kebijakan pendidikan yang lebih responsif terhadap kesenjangan akses belajar di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Faktor Sosial Ekonomi; Hasil Belajar Matematika; Pendidikan Dasar.

Abstract

This study aims to analyze the influence of parents' socioeconomic status on the mathematics learning outcomes of second-grade students at SDN Bilaporah 3. The research employed a qualitative method with a single case study approach. The study population comprised all second-grade students, who were also the research sample, following a saturated sampling technique. The research instruments included interview guidelines and a mathematics learning outcome assessment rubric. Data analysis was conducted through direct interviews with students and the second-grade homeroom teacher, as well as documentation of students' mathematics learning results. The findings indicate that students from families with better economic conditions tend to have more optimal access to learning resources, receive greater parental support, and achieve higher mathematics learning outcomes. Conversely, students from

economically disadvantaged families often face challenges in understanding mathematical concepts due to limited learning facilities and minimal parental assistance. The implications of this study highlight the need for synergy between schools and families in creating an inclusive learning environment, whether through instructional interventions or increased parental involvement in children's education. This study is expected to serve as a foundation for developing more adaptive learning strategies and formulating educational policies that better address disparities in learning access at the elementary school level.

Keywords: Socioeconomic Factors; Mathematics Learning Outcomes; Primary Education.

Submitted: 2025-03-19. **Revision:** 2025-03-27. **Accepted:** 2025-03-29. **Publish:** 2025-04-01.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor utama dalam pembangunan bangsa Indonesia. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan bangsa, membentuk pribadi seseorang, serta mengembangkan sumber daya manusia sesuai dengan perkembangan zaman (Anggelina *et al.*, 2023). Banyak pihak yang sedang mengupayakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia baik pemerintah maupun berbagai pihak terkait (Deswalantri *et al.*, 2024). Namun, masih banyak terdapat ketidakberhasilan dalam hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Fricticarani, A., *et al.* 2025). Hal ini dapat dipengaruhi oleh banyaknya faktor baik internal maupun eksternal seperti sikap guru terhadap siswa, fasilitas pendidikan, keluarga, dan lingkungan sekitar sekolah (Amanda *et al.*, 2024). Salah satu dari faktor eksternal adalah latar belakang sosial-ekonomi keluarga siswa. Pada mata pelajaran matematika menjadi salah satu indikator utama dalam mengevaluasi hasil belajar siswa (Martins, A., *et al.* 2025).

Pembelajaran matematika sebagai salah satu ilmu dasar yang telah berkembang amat pesat baik dari segi materi maupun kegunaannya (Putra, 2021). Matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh seluruh siswa di sekolah. Berdasarkan pemaparan (Ninawati, 2020) menyebutkan beberapa alasan penting muatan pembelajaran matematika antara lain, (1) matematika merupakan induk pengetahuan atau juga pelayan ilmu yang diartikan sebagai ilmu yang dapat menunjang terhadap ilmu yang lain; (2) matematika dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari; (3) matematika dapat melatih keterampilan siswa dalam berpikir tingkat tinggi. Hal ini menjadikan matematika perlu dipelajari secara spesifik dan mendalam.

Menurut (Ayu., 2018) penyelesaian masalah matematika tentu penting untuk dipelajari, terlebih permasalahan yang dialami oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini matematika dipandang sebagai pelajaran yang hanya mengajarkan siswa untuk terampil berhitung dan mengerjakan soal (Trisnawati, W., *et al.* 2025). Padahal peran matematika lebih dari itu, matematika

dapat membuka jendela dunia dengan melatih keterampilan siswa dalam berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).

Demi mewujudkan pembangunan berkelanjutan, pendidikan yang bermutu memegang peranan utama (Rais, H., *et al.* 2025). Meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika dan berbagai mata pelajaran lainnya merupakan upaya krusial dalam membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan (Muhtaj, M., *et al.* 2025). Dengan pemahaman yang lebih baik, mereka dapat berperan aktif dalam kemajuan masyarakat serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa (Sari, 2023 : 32).

Kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Istilah sosial ekonomi merujuk pada posisi sosial serta keadaan finansial orang tua, yang mencakup berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pengalaman pendidikan anak (Murtiyani, T., *et al.* 2024). Pendapatan keluarga merupakan salah satu aspek utama dalam status sosial ekonomi (Fitria, D., *et al.* 2024). Keluarga dengan penghasilan lebih tinggi cenderung memiliki akses lebih luas terhadap berbagai sumber daya pendidikan, seperti buku pelajaran, perlengkapan sekolah, bimbingan tambahan, serta program ekstrakurikuler berbayar (Budiman, R. D. A., *et al.* 2024). Akses ini dapat memberikan keuntungan bagi siswa dalam memperoleh bahan belajar yang mendukung proses pembelajaran mereka (Sari, 2023 : 33).

Menurut (Bramantha & Yulianto, 2020) menjelaskan bahwa keluarga yang stabil cenderung menciptakan lingkungan yang mendukung dan dapat diprediksi bagi anak, sehingga berdampak positif pada kesejahteraan psikologis mereka. Hal ini berpengaruh terhadap motivasi dan konsentrasi dalam belajar (Yassin, A., & Bashir, A. 2024). Selain itu, tingkat pendidikan orang tua juga berperan penting, karena orang tua yang lebih berpendidikan umumnya memiliki pengetahuan dan keterampilan lebih baik dalam mendukung pembelajaran anak, termasuk memberikan bimbingan akademik yang dibutuhkan untuk keberhasilan mereka (Hakiki, M., *et al.* 2024).

Status sosial ekonomi orang tua dapat menjadi keuntungan atau tantangan bagi pendidikan siswa, tetapi faktor lain seperti motivasi, dukungan emosional, dan kualitas pengajaran juga berperan penting (Astuti, A. D., *et al.* 2024). Mengurangi kesenjangan pendidikan dan memastikan akses yang setara ke pendidikan berkualitas adalah langkah utama menuju sistem yang lebih inklusif (Hakiki, M., *et al.* 2023). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2. hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif, sehingga tidak hanya berkontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih adil, tetapi juga membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung semua siswa, terlepas dari latar

belakang sosial ekonomi mereka. Dengan demikian, upaya untuk mengurangi kesenjangan pendidikan dan memastikan akses yang setara terhadap pembelajaran berkualitas dapat semakin diperkuat.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus tunggal. Pemilihan metode ini didasarkan pada karakteristik studi kasus yang memungkinkan analisis mendalam terhadap individu, kelompok, program kegiatan, organisasi, atau entitas lain dalam periode waktu tertentu. Tujuan utama metode ini adalah memperoleh deskripsi yang komprehensif dan mendalam mengenai suatu entitas, yang kemudian dapat menghasilkan data untuk pengembangan teori. Studi kasus tunggal sebagai desain penelitian memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi suatu peristiwa atau fenomena tertentu secara lebih spesifik dan mendetail (Qodariyah et al., 2024).

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bilaporah 3 yang berlokasi di Desa Bilaporah, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 2 yang berjumlah 30 siswa yang juga merupakan sampel penelitian atau sampel jenuh.

C. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berupa pedoman wawancara

untuk siswa dan guru, serta rubrik penilaian untuk data hasil belajar siswa.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian dilaksanakan selama periode bulan Januari hingga Februari pada semester genap tahun 2024/2025. Teknik analisis data yang digunakan berupa wawancara langsung dan dokumentasi. Pada kegiatan wawancara dilaksanakan bersama dengan siswa dan wali kelas 2, sedangkan untuk dokumentasi berupa hasil belajar siswa selama periode penelitian dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Matematika

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika selama periode penelitian diperoleh hasil yang tersaji pada table berikut. Hal ini dapat ditinjau dari beberapa hasil belajar siswa pada materi matematika yang telah diajarkan oleh guru.

- a. Berdasarkan nilai formatif pada sub-bab waktu diperoleh hasil analisis data menggunakan SPSS Versi 25 yang tersaji pada Tabel 1 berikut:

Table 1. Hasil Analisis Nilai Sub-bab Waktu

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Matematika	30	20	96	61.43	20.716
Valid N (listwise)	30				

Hasil analisis data menggunakan uji analisis deskriptif pada nilai sub-bab waktu oleh 30 siswa kelas 2 menunjukkan nilai minimum yang diperoleh sebesar 20 dan nilai maximum nya sebesar 96. Adapun mean (rata-rata) dari nilai tersebut sebesar 61,43 dengan nilai standar deviasi sebesar 20,716.

- b. Berdasarkan nilai formatif pada bab ayo membilang sampai 100 diperoleh hasil analisis data menggunakan SPSS Versi 25 yang tersaji pada tabel 2 berikut:

Table 2. Hasil Analisis Nilai BAB Ayo Membilang Sampai dengan 100

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Matematika	30	12	85	58.67	17.379
Valid N (listwise)	30				

Hasil analisis data menggunakan uji analisis deskriptif pada nilai bab ayo membilang sampai dengan 100 oleh 30 siswa kelas 2 menunjukkan nilai minimum yang diperoleh sebesar 12 dan nilai maximum nya sebesar 85. Adapun mean

(rata-rata) dari nilai tersebut sebesar 58,67 dengan nilai standar deviasi sebesar 17,379.

Berdasarkan kedua hasil tes formatif pada materi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap konsep yang diajarkan masih belum optimal. Adanya siswa dengan nilai sangat rendah menunjukkan bahwa masih terdapat kesulitan dalam memahami materi, baik pada aspek waktu maupun membilang hingga 100. Selain itu, standar deviasi yang cukup besar juga menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman antara peserta didik dalam kelas.

2. Keterkaitan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil wawancara langsung bersama guru wali kelas 2 mengungkapkan bahwa sebagian besar orang tua siswa yang bekerja sebagai petani memiliki keterbatasan waktu dalam mendampingi anak belajar di rumah karena kesibukan mereka di sawah. Setelah pulang sekolah, anak-anak lebih diarahkan untuk mengikuti kegiatan mengaji diniyah di madrasah sekitar rumah, sehingga waktu belajar mereka menjadi terbatas.

Selain itu, hasil wawancara langsung bersama beberapa siswa dari kelas 2 yaitu FA, ZR dan F menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban dari ketiganya sama yaitu kesibukan orang tua mereka adalah bekerja sehingga mereka jarang mendapatkan perhatian terkait hasil belajar di sekolah. Pada siswa FA, dia mendapatkan fasilitas belajar tambahan berupa les privat, namun dua siswa lainnya yaitu ZR dan F tidak

mendapatkan fasilitas les privat dari orang tuanya. Adapun untuk fasilitas buku tambahan belajar di rumah, FA dan ZR memperoleh fasilitas buku tambahan untuk belajar di rumah, namun tidak dengan F. Hal ini menjadikan FA dan ZR lebih pandai dalam membaca dan memahami pembelajaran baru, sedangkan F masih perlu banyak bimbingan untuk bisa pandai dalam membaca. Orang tua dari ketiga siswa tersebut lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan sekolah untuk keesokan harinya, seperti menyiapkan buku dan perlengkapan, tanpa memberikan pendampingan belajar secara langsung di rumah. Kurangnya perhatian terhadap hasil belajar ini dapat mempengaruhi pemahaman siswa dalam mata pelajaran matematika, terutama dalam memperkuat konsep yang telah dipelajari di sekolah.

Meskipun demikian, orang tua tetap menunjukkan kepedulian terhadap pendidikan anak melalui keterlibatan dalam kegiatan sekolah dan komunikasi dalam grup paguyuban. Keterlibatan ini memberikan dorongan motivasi bagi siswa dalam menghadapi tantangan dalam memahami konsep matematika, terutama yang masih bersifat konkret pada usia mereka, seperti operasi hitung dasar dan pemecahan masalah sederhana. Namun, tantangan utama yang masih dihadapi adalah minimnya pendampingan belajar di rumah akibat kesibukan orang tua. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang lebih erat antara sekolah dan keluarga agar siswa kelas 2 mendapatkan dukungan optimal dalam memahami konsep matematika, baik melalui pembelajaran di sekolah maupun stimulasi

belajar yang berkelanjutan di lingkungan rumah. Selain itu, sekolah perlu mengambil langkah proaktif dalam membangun kesadaran orang tua mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam proses belajar anak, misalnya melalui komunikasi yang lebih intensif atau program sekolah yang melibatkan orang tua secara langsung dalam pendampingan belajar siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada hasil tes formatif siswa kelas 2 di mata pelajaran matematika, yaitu Sub-bab Waktu dan Ayo Menghitung Sampai dengan 100, diketahui bahwa pemahaman konsep matematika pada siswa kelas 2 masih belum sepenuhnya tuntas di kelas tersebut, terlihat dari hasil rata-rata nilai yang diperoleh masih dibawah 70. Rendahnya hasil belajar tersebut menunjukkan adanya ketidak tuntasan siswa dalam belajar. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor internal ataupun eksternal siswa, salah satunya adalah status sosial ekonomi keluarga sebagai pendorong motivasi belajar siswa di lingkungan rumah. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chotimah et al. (2017) yang menjelaskan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jember pada tahun ajaran 2016/2017.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Fatmasari dan Kurniawan (2021) juga memperkuat hasil penelitian ini, yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang positif

dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan hasil belajar yang lebih tinggi, siswa akan lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Orang tua memiliki peranan penting dalam mengendalikan lingkungan internal keluarga, yang berarti setiap individu tidak dapat hidup dengan sewajarnya tanpa adanya bantuan orang lain, terutama keluarga, agar dapat berkembang secara optimal. Sosial ekonomi menjadi kebutuhan penting bagi setiap orang dalam kehidupan ini yang tentunya pasti berkaitan dengan masyarakat seperti orang lain, lingkungan pergaulan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kekayaan fasilitas dan jenis tempat tinggal. Faktor sosial ekonomi orang tua bukan satu-satunya aspek yang mempengaruhi minat anak dalam melanjutkan pendidikan, tetapi tetap berperan dalam aktivitas sosial ekonomi. Dalam penelitian ini, aspek sosial ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jenis pekerjaan (guru, tukang, pedagang), kondisi geografis, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan orang tua, serta jenis rumah tinggal (Anisha, 2024).

Status sosial dan keadaan ekonomi keluarga memainkan peran penting dalam perkembangan anak, termasuk dalam aspek pendidikan, keterampilan, dan hubungan sosial. Keluarga dengan tingkat ekonomi yang lebih baik dapat menyediakan lingkungan yang lebih mendukung, sehingga anak memiliki kesempatan lebih luas untuk mengembangkan berbagai kecakapan sesuai minat dan bakatnya. Sedangkan menurut Nurwati & Listari (2021) menyatakan

bahwa bagi keluarga dengan keterbatasan ekonomi, pemenuhan kebutuhan pendidikan anak sering kali tidak optimal.

Kesulitan finansial membuat mereka sulit menyediakan berbagai keperluan sekolah, seperti seragam, biaya transportasi, buku pelajaran, dan alat tulis. Akibatnya, anak-anak dari keluarga kurang mampu berisiko mengalami hambatan dalam proses belajar, yang dapat berdampak pada motivasi dan prestasi akademik mereka. Misalnya, anak yang berbakat di bidang seni musik akan lebih mudah mengembangkan potensinya jika tersedia alat musik yang memadai. Sebagaimana yang dijelaskan Slameto dalam penelitian Nisa & Setiyani (2016) bahwa cara orang tua dalam mendidik, relasi dan suasana rumah yang harmonis, serta perhatian orang tua akan memberi pengaruh yang positif bagi belajar anak di rumah dan pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

Selain itu, kestabilan ekonomi dalam keluarga juga berdampak pada kualitas hubungan sosial anak dengan orang tua. Orang tua yang tidak terbebani oleh tekanan ekonomi memiliki lebih banyak waktu dan perhatian untuk berinteraksi dengan anak, membangun komunikasi yang lebih baik, serta memberikan dukungan emosional yang optimal. Sebaliknya, keluarga dengan keterbatasan ekonomi cenderung mengalami tekanan dalam memenuhi kebutuhan hidup, yang dapat mengurangi intensitas serta kualitas interaksi orang tua dengan anak, sehingga berpengaruh pada perkembangan sosial dan emosional anak (Muhammad et al., 2017). Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua akan memacu anak

untuk belajar lebih rajin dan ketika anak mengalami kesulitan belajar orang tua dapat memberikan bantuan, sehingga proses belajar di rumah tidak terhenti karena orang tua yang mempunyai pengetahuan tinggi (Rahman Riyanda, 2020). Kurangnya dukungan tersebut juga dapat mempengaruhi pencapaian ataupun prestasi dari anak. Seperti pernyataan menurut (Fredy *et al.* 2022) yang menyatakan bahwa semakin besar dukungan orang tua dalam proses belajar anak di rumah, maka semakin tinggi pula prestasi yang dapat dicapai anak di sekolah.

Sebaliknya, jika peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak semakin minim, maka prestasi akademik anak pun hasilnya akan cenderung menurun. Dan dengan prestasi belajar yang tinggi menunjukkan bahwa anak sebagai siswa tidak hanya memahami materi secara akademik, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menandakan bahwa keberhasilan dalam belajar bukan sekadar angka atau nilai yang tertulis, melainkan juga perubahan dalam pola pikir dan perilaku siswa. Selaras juga dengan penelitian oleh (Syakoer., 2022) yang mengungkapkan bahwa siswa dengan hasil belajar akademik yang baik, maka anak cenderung memiliki kemampuan mental, emosional, dan psikomotorik yang lebih berkembang. Dengan kata lain, mereka lebih mampu berpikir rasional dan menerapkan wawasan yang diperoleh dalam berbagai situasi kehidupan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 di SDN Bilaporah 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi lebih baik memiliki akses yang lebih optimal terhadap sumber belajar dibandingkan siswa dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Keunggulan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus spesifiknya terhadap siswa kelas 2 SD dalam mata pelajaran matematika, serta pengaruh lingkungan sosial ekonomi dalam mendukung pemahaman konsep dasar numerasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berkontribusi positif terhadap prestasi akademik siswa SMP di Jember, dan penelitian lainnya yang menegaskan siswa keterbatasan ekonomi dapat berdampak pada pemenuhan kebutuhan pendidikan anak. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara sekolah dan keluarga dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, baik melalui intervensi pembelajaran maupun peningkatan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Harapannya, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam strategi pembelajaran adaptif yang lebih efektif bagi siswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi, serta merancang kebijakan pendidikan yang lebih responsif terhadap ketimpangan akses belajar, terutama dalam mata pelajaran numerasi dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, S. D., Fahrurnisa, T., & Mardiaty. (2024). PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *JIPTI: Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 5(2), 338–344. <https://doi.org/10.52060/jipti.v5i2.2241>
- Angelina, P. A., Darman, R. A., & Nurdin, B. (2023). Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Gaya belajar Siswa Terhadap hasil Belajar Siswa: Studi Kasus SMK Negeri 1 Kinali. *JIPTI: Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 4(2), 151–162. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i2.1392>
- Anisha, D. (2024). Memahami dampak faktor sosial ekonomi terhadap pemerataan pendidikan dan keberhasilan siswa. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 1(2), 57–62. <https://doi.org/10.37985/jedu.v1i2.5>
- Astiti, A. D., Rashid, S., Murni, Y., Chaniago, M. A., & Irfandi, M. (2024). Enhancing Elementary School Students' Motivation to Learn Natural Science (IPA) through the Science, Environment, Technology, and Society (SALINGTEMAS) Learning Model. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.58740/vocational.v1i1.248>
- Ayu, D. C. (2018). *Realistic Mathematics Education (RME) Berbantuan Literatur Matematis Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Budiman, R. D. A., Mlwale, H. J., Syafruddin, S., Hamka, M., & Purnomo, S. (2024). The impact of online learning during the Covid-19 pandemic on learning outcomes. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.58740/vocational.v1i1.249>
- Bramantha, H., & Yulianto, D. E. (2020). Pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa sekolah dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 3(1), 38–47. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v3i1.5851>
- Chotimah, L. N., Ani, H. M., & Widodo, J. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 120. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6457>
- Deswalantri, Beribe, M. F. B., Riyanti, Prayitno, H., & Sintesa, N. (2024). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika (JCM)*, 3(3), 1531–1540. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2863>
- Fitria, D., Sabir, A., Aldino, & Ridoh, A. (2024). Application of Group Investigation Model to Improve Students' Social Studies Learning Outcomes. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(1), 24–32. <https://doi.org/10.58740/vocational.v1i1.252>
- Fredy, F., Kakupu, A. F., & Sormin, S. A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 314–320. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i3.193>

- 7
Fricticarani, A., Nimpagaritse, S., Fauzansyah, T. A., Abraham, Rahmadani, K., & Lelfita. (2025). Designing Android-Based Smart Apps Creator Learning Media to Improve Critical Thinking Skills. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(2), 41–53. <https://doi.org/10.58740/vocational.v1i2.300>
- Hakiki, M., Fadli, R., Sabir, A., Prihatmojo, A., Hidayah, Y., & Irwandi. (2024). The Impact of Blockchain Technology Effectiveness in Indonesia's Learning System. *International Journal of Online and Biomedical Engineering*, 20(7), 4–17. <https://doi.org/10.3991/IJOE.V20I07.47675>
- Hakiki, M., Halomoan, Fadli, R., Hidayah, Y., Zunarti, R., & Yanti, V. Y. (2024). CT-Mobile: Enhancing Computational Thinking via Android Graphic Design App. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 18(13), 4–19. <https://doi.org/10.3991/IJIM.V18I13.47711>
- Hakiki, M., Surjono, H. D., Wagiran, Fadli, R., Samala, A. D., Eliza, F., Fricticarani, A., Suryaningsih, A., & Hidayah, Y. (2024). Effectiveness of Android-Based Mobile Learning in Graphic Design Course for Digital Learning: The Development Research Study. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(4), 602–611. <https://doi.org/10.18178/IJiet.2024.14.4.2083>
- Martins, A., Prihatmojo, A., Basri, L., Anggraini, D. R., & Anam, K. (2025). Utilizing Information Systems to Drive Social Change Through Education. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(2), 54–62. <https://doi.org/10.58740/vocational.v1i2.297>
- Muhammad, Ali, H. G., & Arifin. (2017). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Anak Di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 10(1), 163–180. <https://dx.doi.org/10.31332/atdb.v10i1.558>
- Muhtaj, M., Alviansyah, D., Nailah, F., Murtiyani, T., Kurnianto, W. A., & Kurniawan, Y. (2025). Effectiveness of Big Clock Media in Teaching Analog Clock to Grade 1 Elementary School Students. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(2), 85–92. <https://doi.org/10.58740/vocational.v1i2.356>
- Murtiyani, T., Muhtaj, M., Salsabila, N. F., Kurnianto, W. A., Kurniawan, Y., & Mualiyah, S. (2024). The Impact of Using Monopoly Game as Learning Media to Increase Motivation on Earth and Solar System Materials. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(1), 33–40. <https://doi.org/10.58740/vocational.v1i1.251>
- Ninawati, M. (2020). Potensi Penerapan Nilai-Nilai Budaya Lokal Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Math-UMB.EDU*, 7(2). <https://doi.org/10.36085/math-umb.edu.v7i2.672>
- Nisa, I. K., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 655–655. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/arti>

- [cle/view/13668](https://doi.org/10.24198/share.v1i1i.33642)
- Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak. *Share : Social Work Journal*, 11(1), 74. <https://doi.org/10.24198/share.v1i1i.33642>
- Putra, R. E. (2021). Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 2(1), 40–51. <https://doi.org/10.52060/pti.v2i01.523>
- Qodariyah, N. A., Prihandono, T., & Bektiarso, S. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Nurul Iman: Studi Penelitian Kualitatif. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 24–36. <https://doi.org/10.52060/pti.v5i1.1701>
- Rais, H., Ramadhani, R., & Yassin, A. (2025). The Effect of STEM Learning Approach on Students' Mathematical Problem-Solving Ability. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(2), 74–84. <https://doi.org/10.58740/vocational.v1i2.351>
- Rahman Riyanda, A. (2020). KREATIVITAS BELAJAR, TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA, DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK AL-HUDA JATIMULYO KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(2). <https://doi.org/10.52060/pti.v1i2.359>
- Sari, H. K. (2023). Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(6), 31–39. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i6.434>
- Syakoer, M. (2022). Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Jenjang Pendidikan Anak. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 522–528. <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/JIM/article/view/140>
- Trisnawati, W., Sulistiyo, U., Sofyan, S., Haryanto, E., & Bashir, A. (2025). Systematic Literature Review: 21st-Century English Learning Media Utilizing Augmented Reality. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(2), 63–73. <https://doi.org/10.58740/vocational.v1i2.337>
- Yassin, A., & Bashir, A. (2024). Student Satisfaction with The Use of Chat-GPT as A Learning Resource. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.58740/vocational.v1i1.247>